

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini akan mendeskripsikan dan mengkaji permasalahan yang berkaitan dengan perilaku kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah di MTsN 1 Tulungagung dan MTsN Bandung Tulungagung. Dari fokus tersebut maka yang menjadi pusat penelitian adalah mengenai perilaku kepemimpinan kepala madrasah. Penelitian ini akan membuka bagi kepala madrasah dalam menggerakkan, mempengaruhi dan mengajak bawahannya dalam meningkatkan mutu madrasah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif Margono sebagaimana dikutip oleh Ahmad Tanzeh, mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif dan induktif artinya pendekatan berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta

pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris dilapangan.¹

Adapun alasan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif adalah karena dalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa data deskriptif yang diperoleh dari fakta-fakta berupa tulisan dan kata-kata yang berasal dari sumber-sumber atau informan yang dapat diteliti dan dipercaya.

2. Jenis Penelitian

Selanjutnya jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan rancangan studi multi situs, yaitu berusaha mendeskripsikan suatu latar, objek atau peristiwa tertentu secara rinci dan mendalam.² Karakteristik utama studi multi situs adalah apabila peneliti meneliti dua atau lebih subjek, latar atau tempat penyimpanan data. yang diteliti dalam penelitian ini adalah perilaku kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah yang memiliki sifat dan karakter yang berbeda-beda.

Sebagai penelitian studi multi situs, maka langkah-langkah yang akan ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) melakukan pengumpulan data pada situs pertama, yaitu di MTsN 1 Tulungagung yang mana penelitian akan dilakukan sampai pada tingkat kejenuhan data, 2) melakukan pengumpulan data pada situs kedua, yaitu di MTsN Bandung

¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Teras, 2009), 66.

² Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian*, (Surabaya : SIC, 2004), 24.

Tulungagung yang mana penelitian akan dilakukan sampai pada tingkat kejenuhan data juga. 3). Menggabungkan temuan pada langkah pertama dan langkah kedua. 4). Melakukan analisis. 5). Mengambil kesimpulan dari analisis terhadap dua situs tersebut.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan dan berperan serta, karena dengan bantuan orang lain atau peneliti sendiri merupakan alat pengumpulan data utama. Namun peranan penelitalah yang menentukan keseluruhan skenario.³ Oleh karena itu pada waktu pengumpulan data di lapangan, peneliti berperan serta pada kegiatan dan mengikuti secara aktif kegiatan masyarakat. Kehadiran peneliti disini dimaksudkan untuk dapat memahami kenyataan-kenyataan lapangan yang terkait dengan obyek penelitian, sebab peneliti adalah perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitian yang dilakukannya.

Sebagaimana Bogdan mendefinisikan pengamatan berperan serta sebagai penelitian yang bercirikan interaksi sosial yang memakan waktu cukup lama antara peneliti dengan subyek dalam lingkungan subyek, dan selama itu data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis dan berlaku

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006), 163.

tanpa gangguan.⁴ Pengamatan berperan serta berasumsi sebagai cara terbaik dan mungkin sebagai cara satu-satunya untuk memahami beberapa bidang kehidupan sosial ialah dengan cara membaurkan diri ke dalam diri orang lain dalam susunan sosialnya.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTsN 1 Tulungagung dan MTsN Bandung Tulungagung yang mana kedua lembaga tersebut masih terletak di wilayah Tulungagung. Lokasi penelitian ini di MTsN 1 Tulungagung beralamat di Jalan Ki Hajar Dewantara, desa, Beji, kec, Boyolangu, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Sedangkan MTsN Bandung Tulungagung beralamat di desa Suruhan Lor, kecamatan Bandung, pada kilometer 3 sebelah utara Kota Kecamatan Bandung, secara geografis lingkungan madrasah dikelilingi lahan pertanian dan berhadapan dengan lapangan olah raga milik Desa Suruhan Lor.

Kedua lembaga ini lahir dengan ideologi yang sama karna dulunya MTsN Bandung Tulungagung cabang dari MTsN 1 Tulungagung namun sama-sama mampu berkembang dengan pesat. Terbukti, dalam jangka waktu yang relative singkat, yakni kurang dari 10 tahun, kedua lembaga ini mampu membangun sarana prasarana yang megah dan lengkap dan prestasi yang didapatkan sangat meningkat diantaranya kedua madrasah tersebut adalah:

⁴ *Ibid.*, 164.

1. Perilaku kepemimpinannya kepala madrasah menggunakan perilaku kepemimpinan yang berbeda.
2. Visi dan Misi Madrasah berbeda.
3. Sistem pendidikan/Kurikulum yang di gunakan MTsN 1 Tulungagung menggunakan K-13. Sedangkan MTsN Bandung Tulungagung sistem pendidikan/kurikulum yang di gunakan KTSP dan K-13.
4. Kedua lembaga ini juga siswanya banyak meraih prestasi di tingkat madrasah, kabupaten, maupun ditingkat provinsi.
5. Kedua lembaga atau madrasah tersebut merupakan lembaga pendidikan yang cukup mempunyai nama di masyarakat MTsN 1 Tulungagung dan MTsN Bandung Tulungagung dan sekitarnya.

Demikian beberapa alasan yang peneliti kemukakan sehingga kedua lembaga tersebut peneliti anggap layak untuk diteliti dengan berdasarkan pada keunikan serta keunggulan yang dimiliki oleh kedua lembaga dibandingkan dengan madrasah lainnya.

D. Sumber Data

Menurut Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁵ Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini dapat

⁵ *Ibid.*, 157.

dikelompokkan menjadi dua data Primer dan data Skunder yaitu sebagai berikut:

1. Primer

Sumber data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara).⁶ Dalam penelitian ini sumber data primernya yakni sumber data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari informan yang terdiri dari kepala madrasah, waka-waka, dan guru-guru di MTsN 1 Tulungagung dan MTsN Bandung Tulungagung.

Pemilihan informan dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara *snowball sampling* yakni informan kunci akan menunjuk orang-orang yang mengetahui masalah yang akan diteliti untuk melengkapi keterangannya dan orang-orang yang ditunjuk akan menunjuk orang lain bila keterangan yang diberikan kurang memadai begitu seterusnya, dan proses ini akan berhenti jika data yang digali diantara informan yang satu dengan yang lainnya ada kesamaan sehingga data dianggap cukup dan tidak ada yang baru. Bagi peneliti hal ini juga berguna terhadap validitas data yang dikemukakan oleh para informan.

⁶ Nana Sudjana Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1984), 4.

2. Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).⁷ Adapun data sekunder untuk penelitian ini diambil dari buku penunjang dan data hasil observasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Semua data tersebut diharapkan mampu memberikan deskripsi tentang perilaku kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah di MTsN 1 Tulungagung dan MTsN Bandung Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini bergantung pada jenis dan sumber data yang diperlukan. Untuk memperoleh data dari lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode obserfasi dan pengamatan

Observasi adalah metode pengamatan yang didukung dengan pengumpulan dan pencatatan data secara sistematis terhadap objek yang diteliti dalam observasi peneliti mengamati secara langsung dilapangan. Menurut Sanafiah Faisal observasi terbagi menjadi tiga macam, yaitu:

⁷ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPFU-UII, 1991), 55.

- a. Observasi partisipatif (*participant observation*) yaitu peneliti terlibat langsung dalam kegiatan penelitian. Dengan keterlibatan secara langsung akan diperoleh data yang lebih lengkap, tajam dan terpercaya.
- b. Observasi terus terang dan tersamar (*overt observation and covert observation*), yaitu penelitian yang dilakukan secara terus terang terhadap sumber data, akan tetapi pada suatu saat ada sesuatu yang sengaja disembunyikan oleh peneliti untuk menghindari adanya hal yang tidak dikehendaki peneliti.
- c. Observasi tak berstruktur (*unstructured observation*) yaitu observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi karena disebabkan ketidaktahuan peneliti secara pasti terhadap obyek yang akan diteliti.⁸

Cara pengumpulan data berdasarkan observasi menggunakan mata, telinga, secara langsung tanpa melalui alat bantu yang berstandar.⁹

2. Teknik Wawancara Mendalam

Peneliti juga mengadakan wawancara mendalam adalah percakapan antara dua orang dengan maksud tertentu dalam hal ini antara peneliti dengan informan, dimana percakapan yang di maksud tidak sekedar menjawab pertanyaan sebagai istilah percakapan dalam pengertian sehari-

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D...*, 311-313.

⁹ Subana Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001), 143.

hari, melainkan suatu percakapan yang mendalam untuk mendalami pengalaman dan makna dari pengalaman tersebut.

Teknik wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.¹⁰ Maksudnya tertentu yaitu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan terwawancarai. Esterberg, membagi teknik wawancara menjadi tiga macam yaitu:

- a. Teknik wawancara terstruktur (*structured interview*) yaitu cara pengumpulan data dimana seorang peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh dengan menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan yang telah tersusun rapi dan dipersiapkan sebelumnya.
- b. Teknik wawancara semi struktur (*semistrukture interview*) yaitu wawancara yang dilaksanakan secara bebas (*in-depth interview*) yang bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.
- c. Teknik wawancara tidak terstruktur (*unstructured interview*) wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan

¹⁰ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 180.

datanya.¹¹

Oleh karena itu didalam penelitian ini penulis menggunakan ketiga jenis teknik wawancara yaitu teknik wawancara struktur, teknik wawancara semi struktur, dan teknik wawancara tidak struktur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah merupakan catatan peristiwa yang telah lalu, dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya menumental dari orang lain, seperti biografi, peraturan, kebijakan, photo, film dll.¹² Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data sekunder yang bersifat administratif dan data kegiatan-kegiatan yang terdokumentasi baik ditingkat kelompok maupun ditingkat penyelenggara. Menurut Nasution,¹³ Metode dokumentasi ini tidak kalah penting dengan metode observasi dan wawancara. Data yang diperoleh dari hasil dokumentasi dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan.

Dokumentasi digunakan karena merupakan sumber yang shahih (benar), kaya dan bersifat alamiyah sesuai dengan konteks. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insan. Seperti data yang sudah tersedia dalam beberapa catatan arsip dan dokumentasi serta benda-benda tertulis lainnya yang relevan. Dokumentasi bermanfaat sebagai

¹¹ *Ibid.*, 319-320.

¹² Kaelan, *Metode Penelitian Agama Kualitatif Interdisipliner*, (Jogyakarta: Paradigma, 2010), 113.

¹³ Faisal Sanapiah, *Penelitian Kualitatif (Dasar-dasar dan Aplikasi)*, (Malang: YA 3, 1990), 63.

pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui wawancara dan observasi.

Dokumen yang dianggap penting dalam penelitian ini adalah; data prestasi di MTsN 1 Tulungagung dan MTsN Bandung Tulungagung, data guru dan tenaga kependidikan, data peserta didik, fasilitas pendukung pembelajaran (sarana dan prasarana, laporan bulanan atau laporan kemajuan pelaksanaan program serta dokumen lainnya yang dianggap relevan dengan fokus penelitian).

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data-data yang diperlukan yang terkait dengan permasalahan tentang perilaku kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah, yakni berupa dokumen pribadi ataupun dokumen resmi yang bisa peneliti peroleh dari lapangan yaitu di MTsN 1 Tulungagung dan MTsN Bandung Tulungagung.

F. Analisis Data

Data yang telah terkumpul perlu dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data yaitu data mentah yang telah dikumpulkan perlu dipecahkan dalam kelompok-kelompok, diadakan kategorisasi, dilakukan manipulasi, serta diperas sedemikian rupa,

sehingga data tersebut mempunyai makna menjawab masalah dan bermanfaat untuk menguji hipotesis.

Analisis data dilakukan secara induktif. Penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori, tetapi dimulai dari fakta empiris. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan.¹⁴

Analisis data di dalam penelitian ini akan dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Terakhir analisis setelah di lapangan, analisis yang dilakukan setelah data dari lapangan terkumpul. Dengan demikian, temuan penelitian di lapangan kemudian dibentuk menjadi teori, hukum, bukan dari teori yang telah ada melainkan dikembangkan dari data di lapangan.¹⁵

Menurut Miles dan Huberman, bahwa analisis data penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: 1) reduksi data (*data reduction*), 2) penyajian data (*data displays*, dan 3) penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/veriffication*).¹⁶ Komponen alur tersebut dijelaskan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

¹⁴ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), 38.

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R & D...*, 336.

¹⁶ A. Maicel Huberman and B Miles Mathew, *Anlisa data kualitatif, buku sumber tentang metode-metode baru*, penerjemah; tjetjep rohendi rohidi, (Jakarta : Universitas Indonesia Press, 1992), 16-20.

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan diverifikasi. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sudah mengantisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak sewaktu memutuskan kerangka konseptual, wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan penentuan metode pengumpulan data. Selama pengumpulan data berlangsung sudah terjadi tahapan reduksi, selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, menulis memo). Proses ini berlanjut sampai pasca pengumpulan data di lapangan, bahkan pada akhir pembuatan laporan sehingga tersusun lengkap.

Langkah selanjutnya mengembangkan sistem pengkodean. Semua data yang telah dituangkan dalam catatan lapangan (*transkrip*) dibuat ringkasan kontak berdasarkan fokus penelitian. Setiap topik liputan dibuat kode yang menggambarkan topik tersebut. Kode-kode tersebut dipakai untuk mengorganisasi satuan-satuan data yaitu: potongan-potongan kalimat yang diambil dari transkrip sesuai dengan urutan paragraf menggunakan komputer.

2. Penyajian data

Sebagaimana ditegaskan oleh Miles dan Huberman,¹⁷ bahwa penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini juga dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang telah diperoleh, kemudian disusun secara sistematis, dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif.

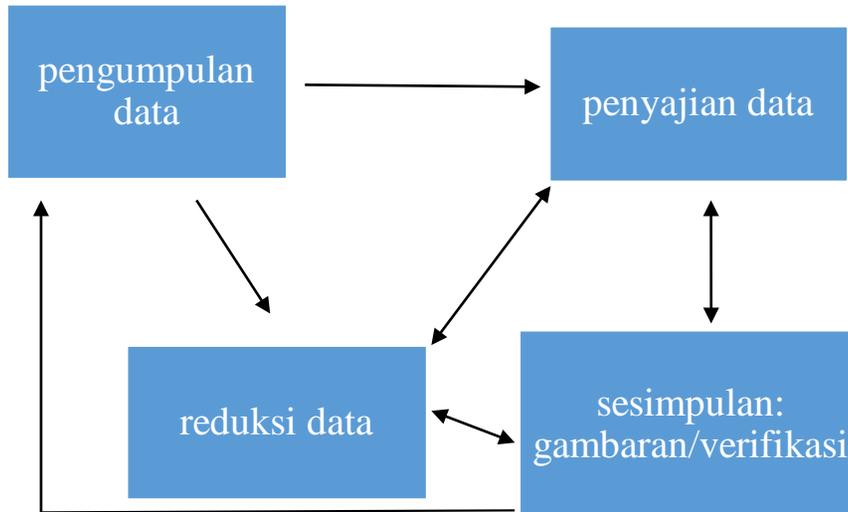
3. Penarikan kesimpulan/Verifikasi

Kegiatan analisis pada tahap ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Sejak pengumpulan data peneliti berusaha mencari makna atau arti dari simbol-simbol, mencatat, keteraturan pola, penjelasan-penjelasan, dan alur sebab akibat yang terjadi. Dari kegiatan ini dibuat simpulan-simpulan yang sifatnya masih terbuka, umum, kemudian menuju ke yang spesifik/rinci. Kesimpulan final diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.

Untuk lebih jelasnya mengenai penjelasan tersebut, lihat bagan dibawah ini:

¹⁷*Ibid.*, 21-22.

Bagan 3.1 Teknik Analisis Data



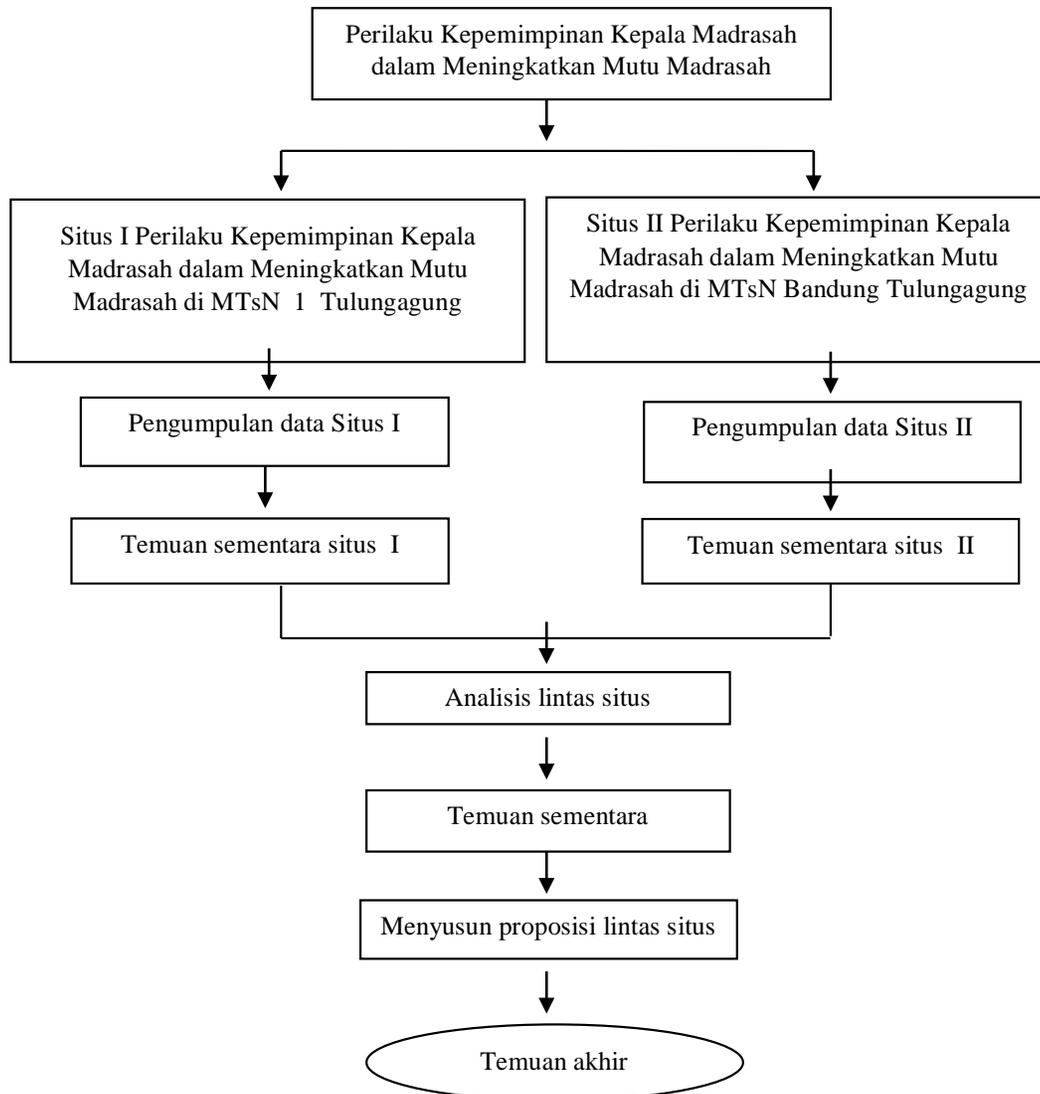
Gambar: 3. 1 Teknik Analisis Data

4. Analisis Lintas Situs

Analisis lintas situs yaitu bertujuan untuk membandingkan dan memadukan temuan yang diperoleh dari masing-masing situs penelitian. Secara umum, proses analisis data lintas situs mencakup kegiatan sebagai berikut: 1) merumuskan proposisi berdasarkan temuan situs pertama kemudian dilanjutkan situs kedua, 2) membandingkan dan memadukan temuan teoritik sementara dari kedua situs penelitian, 3) merumuskan simpulan teori berdasarkan analisis lintas situs sebagai temuan akhir dari kedua situs penelitian. Untuk lebih jelasnya mengenai data analisis lintas situs dapat dilihat pada gambar bagan dibawah ini:

Secara rinci analisis penelitian ini seperti digambarkan pada bagan berikut :

Bagan: 3.2 Analisis Lintas Situs



G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Moleong yang dimaksud dengan keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi:¹⁸

¹⁸ Lexy J. Muleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, 320.

1. Mendemonstrasikan nilai yang benar
2. Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan, dan
3. Memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.

Dalam penelitian ini, untuk menguji keabsahan data menggunakan teknik sebagaimana yang dikemukakan oleh Moleong yaitu: 1). ketekunan pengamatan, 2). triangulasi, 3). kecukupan referensial.¹⁹

Pertama, penyajian keabsahan data dengan ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara mengamati dan membaca secara cermat sumber data penelitian sehingga data yang diperlukan dapat diidentifikasi. Selanjutnya dapat diperoleh deskripsi-deskripsi hasil yang akurat dalam proses perincian maupun penyimpulan.

Kedua, triangulasi digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sumber yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding data.²⁰ Dalam kaitan ini ada dua metode triangulasi yang digunakan untuk pemeriksaan data, yaitu: 1) triangulasi metode dan teknik pengumpulan data. Dalam hal ini, metode dan teknik pengambilan data digunakan untuk mendapatkan data dan menentukan keabsahan data, 2) triangulasi data dengan pengecekan yang dibantu oleh teman sejawat, serta pihak-pihak lain yang memahami penelitian ini.

¹⁹ *Ibid.*, 175.

²⁰ *Ibid.*, 178.

Ketiga, penyajian data dengan kecukupan referensi dilakukan dengan membaca dan menelaah sumber-sumber data dan sumber pustaka yang relevan dengan masalah penelitian secara berulang-ulang agar diperoleh pemahaman yang memadai.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti membagi tahapan-tahapan penelitian menjadi empat yaitu: (1) Tahap Pra lapangan, (2) Tahap Pekerjaan Lapangan, (3) Tahap Analisis Data, (4) Tahap Penulisan Laporan Kegiatan. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan, yang meliputi:
 - a. Menentukan fokus penelitian dan lapangan-lapangan.
 - b. Menyusun proposal penelitian.
 - c. Seminar proposal.
 - d. Konsultasi penelitian kepada pembimbing.
 - e. Mengurus perlengkapan penelitian.
 - f. Mengurus surat izin.
 - g. Menghubungi lokasi penelitian yaitu MTsN 1 Tulungagung dan MTsN Bandung Tulungagung
2. Tahap pekerjaan lapangan yang meliputi kegiatan:
 - a. Persiapan untuk memasuki data.
 - b. Pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian.

- c. Pencatatan data yang telah dikumpulkan.
3. Tahap analisa data meliputi kegiatan:
- a. Penyusunan analisis data.
 - b. Pengecekan keabsahan data.
 - c. Memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan kegiatan
- a. Menyusun hasil penelitian.
 - b. Konsultasi hasil penelitian..
 - c. Perbaikan hasil konsultasi.
 - d. Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian.
 - e. Ujian munaqosah tesis.